

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Perawatan ortodonti bertujuan untuk mendapatkan fungsi kesehatan, stabilitas, dan estetik dentofasial. Ilmu dan teknologi yang berfungsi untuk mengoreksi didalam perawatan ortodonti semakin hari semakin berkembang dengan meningkatnya tuntutan kebutuhan dari masyarakat yang semakin menyadari bahwa fungsi gigi tidak hanya sebagai alat untuk mengunyah makanan tetapi juga berperan penting dalam penampilan (Ardhana W, 2013).

Dalam bidang ortodonti, diagnosis merupakan langkah sebelum dilakukan perawatan dan sebagai data klinis untuk menetapkan ada atau tidaknya maloklusi. Untuk menegakkan diagnosis, diperlukan data atau informasi yang bisa didapatkan dengan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat melalui tanya jawab dengan pasien maupun pemeriksaan klinis. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pemeriksaan model studi dan foto Rontgen (Rahardjo, 2011).

Model studi dapat dipakai sebagai alat bantu diagnostik, rencana perawatan ortodonti, dan sebagai catatan kondisi pasien sebelum dirawat. Dengan model studi dapat diperoleh informasi mengenai jarak gigit, tumpang gigit, ukuran gigi, panjang dan lebar lengkung gigi, bentuk lengkung gigi, dan simetri lengkung gigi. Model studi juga dapat digunakan untuk menganalisis susunan geligi, bentuk palatum, bentuk gigi, kelainan letak gigi, kurva oklusal, relasi oklusi, dan pergeseran garis median (Wiyono *et al.*, 2016).

Menurut *World Health Organization (WHO)* maloklusi adalah cacat atau gangguan fungsional yang dapat menjadi hambatan bagi kesehatan fisik dan emosional bagi pasien yang memerlukan perawatan. Negara Indonesia memiliki prevalensi maloklusi masih sangat tinggi yaitu sekitar 80% dari jumlah penduduk dan sebagai salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang cukup besar (Utari & Putri, 2019).

Salah satu tipe maloklusi yaitu gigi berjejal, gigi berjejal adalah sebuah ketidak-sesuaian kuantitas atau ketidak-harmonisan antara panjang klinis lengkung gigi dan jumlah lebar mesiodistal dari gigi-geligi. Dalam hal ini terdapat jumlah lebar mesio distal gigi lebih besar daripada ruang yang tersedia (Yordan B, 2016).

Dalam pelaksanaan perawatan ortodonti, sering dihadapkan masalah kebutuhan ruang, agar gigi-geligi dapat diatur dalam lengkung pada posisi yang stabil dapat dilakukan dengan analisis *arch length discrepancy*. *Arch length discrepancy* (ALD) adalah perhitungan kuantitatif dari ruang yang dibutuhkan dan ruang yang tersedia. Perhitungan dengan metode ini dapat menunjukkan adanya *crowding* atau diastema (*spacing*) pada lengkung gigi. Ada beberapa cara atau metode untuk mengetahui analisis ALD (Purwono & Susilowati, 2018). Analisis ALD tidak hanya dapat dilakukan dengan menggunakan cara atau metode konvensional tetapi juga dapat menggunakan metode digital atau komputer (Indirayana *et al.*, 2018).

Islam merupakan agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, mengatur kemakmuran di muka bumi untuk menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Salah satu yang menunjang kebahagiaan tersebut yaitu dengan memiliki tubuh yang sehat jasmani dan rohani, agar denganNya kita dapat beribadah dengan lebih baik kepada Allah SWT. Islam memperhatikan tentang kesehatan dengan cara mengajak dan menganjurkan untuk menjaga dan mempertahankan kesehatannya (Fuadi, 2014). Anjuran menjaga kesehatan dapat dilakukan dengan tindakan pencegahan atau preventif dan penyembuhan penyakit atau pengobatan (Kaelany HD, 2005). Islam bahkan memerintahkan umatnya untuk senantiasa menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dalam salah satu haditsnya Rasulullah SAW bersabda:

لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي أَوْ عَلَى النَّاسِ لَأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ مَعَ
كُلِّ صَلَاةٍ

“Seandainya tidak memberatkan umatku, sungguh aku akan memerintahkan mereka bersiwak (menggosok gigi) setiap hendak menunaikan shalat.” (HR. Al - Bukhari dan Muslim).

Hadits ini menegaskan bahwa pentingnya manusia menjaga kebersihan gigi demi menghindari dari berbagai penyakit (Rahaju B, 2013).

Menurut Ulama pengobatan dengan menggunakan alat ortodonti yang memiliki tujuan untuk memperbaiki cacat atau susunan gigi sehingga gigi dapat berfungsi dengan baik dan terhindar dari penyakit itu diperbolehkan (Quora, 2019). Rasulullah bersabda:

تَدَاوُوا عِبَادَ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ لَهُ دَوَاءً غَيْرَ دَاءٍ وَاحِدٍ أَلْهَرَمُ

“Berobatlah kamu hai hamba Allah, karena sesungguhnya Allah tidak meletakkan penyakit kecuali ia juga telah meletakkan obat penyembuhnya, selain penyakit yang satu yaitu penyakit tua.” (HR. Ahmad, Ibnu Hibban dan Al-Hakim dari Usmanah ibnu Syuraih).

Latar belakang penulis memilih efektivitas berbagai metode ALD untuk perawatan ortodonti, karena mengingat banyaknya cara atau metode untuk mengetahui ALD, sehingga ingin mengetahui efektivitas dari berbagai metode tersebut.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, penulis akan membahas secara terperinci mengenai macam-macam metode ALD, bagaimana efektivitas dari berbagai macam metode ALD pada perawatan ortodonti, dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas berbagai metode ALD untuk perawatan ortodonti?

2. Bagaimana pandangan Islam mengenai metode ALD pada perawatan ortodonti?

1.3 Tujuan penulisan

Tujuan penulisan skripsi:

1. Untuk mengetahui efektivitas berbagai metode ALD untuk perawatan ortodonti.
2. Untuk mengetahui pandangan Islam mengenai metode ALD pada perawatan ortodonti.

1.4 Manfaat penulisan

1. Manfaat untuk ilmu pengetahuan

Literature review ini menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai metode analisis *arch length discrepancy* dan efektivitas berbagai metode tersebut.

2. Manfaat untuk Institusi Kedokteran Gigi

Memberikan wawasan tambahan mengenai berbagai metode analisis *arch length discrepancy* dan efektivitas berbagai metode tersebut.

3. Manfaat bagi masyarakat

Memberikan informasi tambahan kepada masyarakat bahwa diperlukan analisis *arch length discrepancy* untuk menentukan rencana perawatan ortodonti.